

Pelatihan Pembuatan Deterjen Cair Melalui Digital *E-Commerce* Shopee untuk Mendukung Peningkatan Ekonomi UMKM Masyarakat Desa Paya Perupuk oleh KKN 146 UINSU

Muniruddin¹, Uswatun Hasanah Lubis², Hafizah Ismayati³,

Muhammad Arif⁴

¹⁻⁴Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

email: muniruddin@uinsu.ic.id¹, uswatun3123@gmail.com², hafizahismayati@gmail.com³,
muhammad.ariflubis2003@gmail.com⁴

Korespondensi Penulis : muniruddin@uinsu.ic.id

Abstract Training on making liquid detergent is one of the economic empowerment efforts for the community in Paya Perupuk Village, which is carried out by the Real Work Lecture Group (KKN) 146 of the North Sumatra State Islamic University (UINSU). This training aims to improve people's skills in producing household products, especially liquid detergent, as well as utilizing e-commerce platforms, such as Shopee, for product marketing. This activity is to encourage economic growth of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) as part of the home industry in the village. This article discusses the training process, the results achieved, and the impact on the local economy.

Keywords: Training, Liquid Detergent, E-commerce, MSMEs, Economic Empowerment

Abstrak Pelatihan pembuatan deterjen cair merupakan salah satu upaya pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat di Desa Paya Perupuk, yang dilaksanakan oleh Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 146 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam memproduksi produk rumah tangga, khususnya deterjen cair, serta memanfaatkan platform e-commerce, seperti Shopee, untuk pemasaran produk. Kegiatan ini untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai bagian home industry di desa tersebut. Artikel ini membahas proses pelatihan, hasil yang dicapai, serta dampaknya terhadap perekonomian lokal.

Kata kunci: Pelatihan, Deterjen Cair, E-commerce, UMKM, Pemberdayaan Ekonomi

1. PENDAHULUAN

Desa Paya Perupuk merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam hal pemasaran dan produksi. Minimnya akses terhadap teknologi dan pengetahuan tentang pemasaran digital menjadi hambatan utama bagi para pelaku UMKM di desa ini. Oleh karena itu, melalui program KKN 146 UINSU, diadakan pelatihan pembuatan deterjen cair dan pemanfaatan e-commerce Shopee sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM desa.

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital, platform E-commerce seperti Shopee telah menjadi alat yang sangat potensial untuk memperluas jangkauan pasar bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Desa Paya Perupuk, yang memiliki potensi besar namun masih tergolong kurang berkembang, berpotensi memanfaatkan peluang ini untuk memperbaiki kondisi ekonominya. Melalui pelatihan pembuatan deterjen cair yang

diselenggarakan oleh mahasiswa/i KKN 146 UINSU, diharapkan akan tercipta sinergi antara keterampilan produksi dan pemanfaatan teknologi E-commerce untuk mendukung peningkatan ekonomi UMKM di desa Paya Perupuk.

Masyarakat desa Paya Perupuk menghadapi berbagai kendala dalam mengoptimalkan potensi ekonomi mereka, salah satunya adalah keterbatasan dalam pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan produk serta pemasaran digital. Banyak pemilik UMKM di desa ini belum familiar dengan teknik produksi yang efisien dan belum memanfaatkan platform E-commerce secara maksimal. Kendala yang ada mencakup kurangnya pemahaman tentang strategi pemasaran digital yang efektif. Pelatihan ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan ini dengan memberikan pengetahuan praktis dan dukungan teknis yang dibutuhkan. Di tingkat nasional, pengembangan UMKM menjadi salah satu fokus utama pemerintah karena peran pentingnya dalam perekonomian nasional. UMKM di daerah pedesaan sering kali menghadapi tantangan dalam hal akses pasar dan teknologi. Pemerintah dan berbagai lembaga berupaya untuk mendukung UMKM melalui berbagai program pelatihan dan bantuan. Dengan melibatkan desa Paya Perupuk dalam pelatihan ini, KKN 146 UINSU berkontribusi pada upaya tersebut, membantu menjembatani kesenjangan antara kebutuhan pasar dan kemampuan produksi di tingkat lokal. Dengan ini mahasiswa/i KKN UINSU 146 memperkenalkan kepada warga desa Paya Perupuk tentang penggunaan aplikasi Shopee untuk memasarkan produk mereka agar dapat dijangkau dari mana saja. Pelatihan yang diselenggarakan mencakup berbagai aspek penting, mulai dari teknik pembuatan deterjen cair yang aman dan berkualitas hingga cara efektif untuk memasarkan produk melalui Shopee. Peserta pelatihan akan diajarkan tentang pemilihan bahan baku, prosedur produksi yang efisien, serta strategi pemasaran digital yang dapat meningkatkan visibilitas dan daya jual produk mereka. Dengan memahami dan menerapkan keterampilan ini, pemilik UMKM di desa dapat mengembangkan produk berkualitas dan memanfaatkan platform E-commerce untuk mencapai pasar yang lebih luas.

Dampak dari pelatihan ini diharapkan dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat desa Paya Perupuk. Peningkatan keterampilan dalam pembuatan deterjen cair dan pemasaran melalui Shopee akan memungkinkan pemilik UMKM untuk meningkatkan kualitas produk mereka, memperluas jangkauan pasar, dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan mereka. Lebih jauh lagi, keberhasilan pelatihan ini dapat menjadi contoh positif bagi desa-desa lain, memotivasi lebih banyak UMKM untuk mengadopsi teknologi digital dan mengoptimalkan potensi pasar mereka. Ini akan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

Pelatihan pembuatan deterjen cair melalui platform E-commerce Shopee yang diadakan oleh KKN 146 UINSU merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kapasitas UMKM di desa Paya Perupuk. Dengan memanfaatkan teknologi digital dan meningkatkan keterampilan produksi, pemilik UMKM di desa ini diharapkan dapat mengatasi berbagai kendala ekonomi dan memanfaatkan peluang pasar yang ada. Ini tidak hanya akan memperbaiki kondisi ekonomi lokal tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ekonomi nasional.

Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan keterampilan masyarakat Desa Paya Perupuk dalam memproduksi deterjen cair yang berkualitas.
2. Memperkenalkan dan melatih masyarakat dalam memanfaatkan platform e-commerce, khususnya Shopee, untuk pemasaran produk UMKM.
3. Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat desa melalui pengembangan usaha mikro berbasis digital.

2. METODE PENELITIAN

Pelatihan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang meliputi:

1. **Identifikasi Kebutuhan** : Analisis kebutuhan pelatihan dilakukan untuk memahami kondisi awal UMKM di Desa Paya Perupuk dan menentukan materi pelatihan yang sesuai.
2. **Persiapan dan Penyediaan Alat/Bahan** : Kelompok KKN 146 UINSU bekerja sama dengan pihak terkait untuk menyediakan bahan-bahan dan alat-alat yang diperlukan dalam pembuatan deterjen cair.
3. **Pelaksanaan Pelatihan** : Kegiatan pelatihan dibagi menjadi dua sesi utama:
 - Sesi E-commerce : Pelatihan ini meliputi cara membuat akun Shopee, mengelola toko online, strategi pemasaran, dan manajemen stok.
 - Sesi Pembuatan Deterjen Cair : Masyarakat diajarkan cara membuat deterjen cair dari bahan-bahan yang mudah didapat serta teknik pengemasan yang baik.
4. **Evaluasi dan Pendampingan** : Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi untuk menilai pemahaman peserta serta pendampingan dalam pemasaran produk secara online.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini mendapatkan respon positif dari masyarakat Desa Paya Perupuk. Sebanyak 30 peserta dari berbagai latar belakang ikut serta dan berhasil membuat produk deterjen cair secara mandiri. Selain itu, melalui pelatihan e-commerce, Pemasaran melalui Shopee dinilai efektif oleh peserta karena dapat menjangkau pasar yang lebih luas tanpa harus mengeluarkan biaya besar untuk promosi. Dari kegiatan dapat diketahui beberapa unsur penting dalam mengembangkan usaha UMKM yaitu :

Pentingnya Deterjen Cair sebagai Produk UMKM

Deterjen cair merupakan salah satu produk rumah tangga yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan meningkatnya kebutuhan akan produk ini, produksi deterjen cair menjadi salah satu peluang usaha yang menjanjikan bagi UMKM di pedesaan. Produk ini tidak memerlukan modal besar untuk produksi, namun memiliki potensi pasar yang luas.

Pelatihan dan Sosialisasi Melalui E-commerce Shopee

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh KKN 146 UINSU tidak hanya terbatas pada proses produksi, tetapi juga mencakup strategi pemasaran melalui platform digital seperti Shopee. Dalam era digital saat ini, penggunaan e-commerce menjadi sangat penting untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan produk UMKM. Melalui Shopee, produk yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Paya Perupuk dapat dijual tidak hanya di lingkungan sekitar, tetapi juga ke seluruh Indonesia.

Selama pelatihan, para peserta diajarkan tentang cara-cara membuat akun di Shopee, mengelola toko online, dan melakukan promosi produk secara efektif. Selain itu, mereka juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kualitas produk dan pelayanan kepada pelanggan agar dapat bersaing dengan produk serupa di pasaran.

Dampak Positif terhadap Ekonomi Desa

Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap ekonomi Desa Paya Perupuk. Dengan adanya keterampilan baru dalam memproduksi dan memasarkan deterjen cair, masyarakat desa diharapkan mampu meningkatkan pendapatan mereka melalui usaha mandiri. Selain itu, dengan memanfaatkan platform digital seperti Shopee, produk-produk UMKM desa ini bisa lebih dikenal luas dan memiliki daya saing yang lebih tinggi.

Komitmen KKN 146 UINSU untuk Pengembangan UMKM

KKN 146 UINSU berkomitmen untuk terus mendukung pengembangan UMKM di Desa Paya Perupuk. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk nyata dari kontribusi mahasiswa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan adanya

kolaborasi antara dan masyarakat, diharapkan program-program seperti ini dapat terus berkelanjutan dan memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di desa-desa yang membutuhkan perhatian lebih dalam pengembangan ekonominya.

4. KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan deterjen cair dan penggunaan platform e-commerce Shopee memberikan dampak positif bagi peningkatan ekonomi UMKM Masyarakat Desa Paya Perupuk. Melalui pelatihan ini, masyarakat mendapatkan keterampilan baru dan wawasan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan usaha mereka. Program ini dapat berkelanjutan karena saling menopang dari pembuatan deterjen sampai dapat mengadopsi ke desa-desa lain sehingga dapat meningkatkan perekonomian Masyarakat lainnya.

Sosialisasi dan pelatihan pembuatan deterjen cair oleh peserta KKN 146 UINSU melalui platform digital e-commerce Shopee merupakan langkah strategis dalam mendukung peningkatan ekonomi UMKM di Desa Paya Perupuk. Dengan bekal keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini, terlihat masyarakat desa Paya Perupuk dapat mengembangkan kegiatan mereka dan menambah penghasilan melalui pemasaran produk deterjen secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- Yunus, M. (2018). Microfinance and economic development. *Journal of Development Economics*.
- Kotler, P. & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management (15th ed.)*. Pearson Education.
- Shopee Indonesia. (2023). *Panduan Penggunaan E-commerce untuk UMKM*. Shopee Pub
- Aisyah, R. (2020). Pengaruh E-Commerce terhadap Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(1), 1-12.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Data UMKM di Indonesia*. Retrieved from <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/02/20/1574/data-umkm-di-indonesia.html>
- Dewi, R. S. (2019). Pelatihan Pembuatan Deterjen Cair sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 23(2), 123-132.
- Hidayat, R. (2018). Penggunaan E-Commerce sebagai Strategi Pemasaran UMKM di Era Digital. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(2), 143-154.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2020). *Data UMKM di Indonesia*. Retrieved from

<https://www.kemenkopukm.go.id/data-umkm-di-indonesia/>

KKN 146 UINSU. (2020). Laporan Kegiatan Pelatihan Pembuatan Deterjen Cair Melalui Digital E-Commerce Shopee untuk Mendukung Peningkatan Ekonomi UMKM Masyarakat Desa Paya Perupuk.

Nugroho, A. (2019). Pengaruh Pelatihan terhadap Kemampuan Wirausaha UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(2), 123-134.

Shopee. (2020). About Shopee. Retrieved from <https://shopee.co.id/about>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Wahyuni, S. (2019). Penggunaan Digital Marketing sebagai Strategi Pemasaran UMKM di Era Digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(1), 1-12.lishing.